

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah langkah prosedural untuk menentukan metode penelitian yang akan digunakan.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada objek kajiannya berupa ayat al-Qur'an dengan penerapan suatu pendekatan dalam penafsiran, yaitu pendekatan kontekstual Abdullah Saeed yang menekankan pada upaya bagaimana agar nilai al-Qur'an teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari di waktu, keadaan, dan tempat yang berbeda, khususnya dalam merespon kebutuhan zaman kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini secara metodologis lebih tepat ditempatkan dalam kerangka penelitian kualitatif yang berorientasi pada pemahaman makna dan nilai normatif teks.² Sementara itu, dilihat dari sumber data yang digunakan, penelitian ini menggunakan model studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan salah satu model penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data melalui sumber-sumber tertulis.³

3.2 Data dan Sumber Data

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 58.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 93.

Sumber data penelitian adalah bahan yang akan diolah untuk menghasilkan informasi dan fakta yang lebih lanjut. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*), maka seluruh proses penelitian dipusatkan pada penelaahan data tertulis berupa literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan terbagi dalam dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sebagaimana akan dijelaskan berikut ini:

a) Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini, yang meliputi:

- i. Al-Qur'an al-Karim, khususnya QS al-A'raf : 204 sebagai objek material utama penelitian.
- ii. Karya-karya Abdullah Saeed sebagai objek formal, khususnya yang membahas pendekatan tafsir kontekstual, seperti *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* dan *Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach* berupa buku yang telah diterjemahkan oleh Lien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Henri, serta Ervan Nurtawab. Karya-karya tersebut dijadikan sebagai landasan teoretis untuk menganalisis ayat yang dikaji melalui penerapan tahapan-tahapan tafsir kontekstual yang telah tersusun.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yogyakarta: Buku Obor, 2008), 2.

iii. Kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer yang digunakan sebagai bahan analisis pembandingan terhadap penafsiran adab mendengarkan al-Qur'an, diantaranya tafsir *Jami' al-Bayan an Takwil ayi al-Qur'an karya Imam ath-Thabari*, *al-Jami' al-Ahkam al-Qur'an karya Imam al-Qurthubi*, *Fathul Qadir karya Imam asy-Syaukani* guna memberikan gambaran bagaimana ayat dipahami oleh ulama klasik sesuai konteks sosial masyarakat Arab pada masa itu. Sedangkan tafsir kontemporer penulis memilih dan membatasi tafsir dengan corak *adaby al-ijtima'i* yang diwakili oleh kitab *Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka*, dan *Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab*. Melalui dua tafsir ini penulis dapat melihat pergeseran cara pandang dari penafsiran tradisional menuju penafsiran yang lebih kontekstual terhadap realitas kontemporer saat ini. Selain itu, kamus-kamus bahasa Arab, kitab-kitab sejarah, seperti *Mu'jam Mufahras li Alfaz al-Qur'an*, *Lisan al-'Arab*, *Muqayis Lughah*.

b) Data sekunder: merupakan data pendukung yang berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang bertujuan untuk memperkuat dan memperdalam analisis dari data primer yang telah diperoleh, data ini meliputi:⁵ Literatur pendukung yang relevan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

berupa buku, artikel jurnal ilmiah, dan karya akademik seperti thesis yang membahas pendekatan kontekstual Abdullah Saeed guna memperkuat analisis dan menjaga validitas penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi,⁶ yaitu dengan menelusuri, membaca, dan mencatat serta mengklasifikasikan berbagai sumber pustaka yang relevan. Teknik ini digunakan karena objek penelitian berupa teks al-Qur'an, sehingga data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang relevan dan memiliki otoritas keilmuan. Tahapan pengumpulan data ini dilakukan melalui:

1. Identifikasi ayat yang diteliti, yaitu menelusuri QS al-A'raf: 204 sebagai fokus utama penelitian, lengkap dengan konteks turunnya ayat dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya, khususnya pada dirkursus adab mendengarkan al-Qur'an.
2. Inventarisasi kitab-kitab tafsir klasik, kontemporer, kamus-kamus bahasa arab serta kitab-kitab sejarah untuk melihat bagaimana mufassir dari berbagai periode menafsirkan perintah adab mendengarkan al-Qur'an, baik berdasarkan konteks sosial saat ayat diturunkan maupun pembacaan dalam konteks modern.
3. Selanjutnya pengumpulan data sekunder, berupa penelitian terdahulu dan literatur teoritis yang menjelaskan metodologi pendekatan

⁶ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adi Aksara, 2005), 23.

kontekstual Abdullah Saeed serta kajian sosial tentang kondisi realitas adab mendengarkan al-Qur'an di konteks era digital saat ini.

4. Klasifikasi data dengan membagi data ke dalam kategori, data tekstual berupa pemaknaan dan penafsiran ayat, kemudian data metodologis berupa pemikiran Abdullah Saeed tentang langkah-langkah pendekatan kontekstual serta data kontekstual berupa perubahan sosial dan realitas kontemporer dalam penerapan adab mendengarkan al-Qur'an pada masa sekarang. Dengan demikian, teknik pengumpulan data menjadi bagian penting dalam menghubungkan antara teks, tradisi penafsiran, dan konteks kekinian.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif- analitis yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek maupun objek penelitian.⁷ Dengan metode deskriptif, penulis menjelaskan hal-hal mengenai penafsiran QS al-A'raf: 204. Sedangkan metode analitik, digunakan untuk membahas metode kontekstual Abdullah Saeed dan aplikasinya dalam QS al-A'raf: 204 tentang adab mendengarkan al-Qur'an, maka serangkaian analisis dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah disusun oleh Abdullah Saeed yang penulis sederhanakan sebagai berikut:

⁷ Soejono dan Abdurrahman, 23.

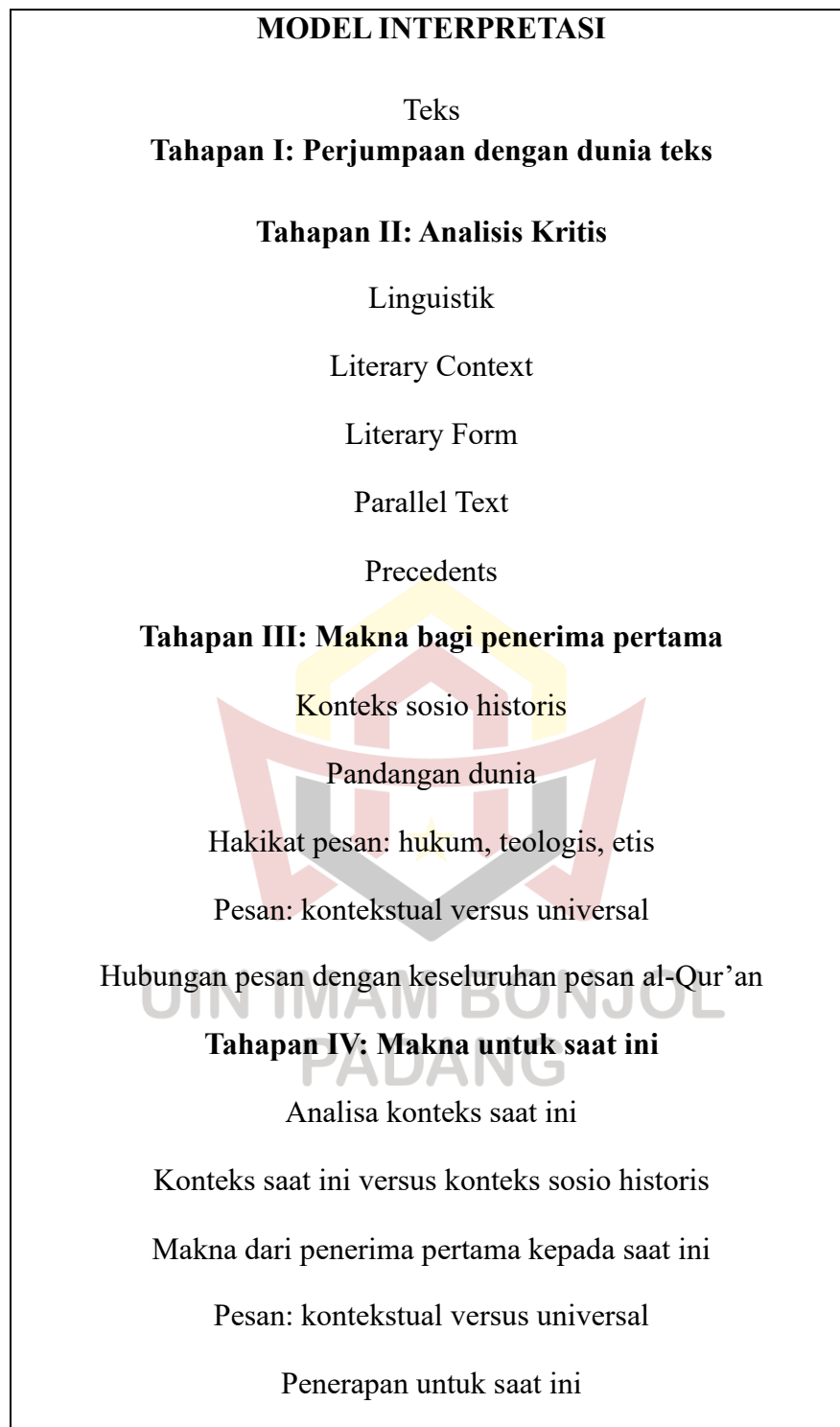
1. Penulis menganalisis dunia teks, yaitu tahapan membaca dan memahami ayat secara langsung sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an tanpa terlebih dahulu melibatkan faktor eksternal. Pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi makna dasar struktur kebahasaan, serta pesan awal yang terkandung dalam ayat mengenai perintah adab dalam mendengarkan al-Qur'an.
2. Penulis melakukan analisis kritis teks, yaitu dengan menelaah ayat-ayat secara objektif melalui beberapa aspek, seperti: analisis linguistik, konteks ayat dalam surah, bentuk teks, hubungan ayat dengan konteks teks-teks paralel, serta presedent. Tahap ini akan menghasilkan peta makna tekstual yang komprehensif sebagai dasar analisis berikutnya.
3. Penulis mengaitkan teks dengan penerima wahyu pertama, pada tahap ini penulis menempatkan ayat dalam konteks ayat dengan kondisi sosial pada masa ayat tersebut diturunkan. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana penerapan berlakunya perintah adab mendengarkan al-Qur'an dipahami pada masa pewahyuan dan bagaimana realitas sosial saat itu mempengaruhi turunnya ayat.
4. Penulis menghubungkan pesan ayat dengan konteks masa kini, tahap ini menganalisis apakah ketentuan yang terdapat dalam QS al-A'raf: 204 bersifat universal atau spesifik pada konteks tertentu, serta sejauh mana realitas kontemporer saat ini mempengaruhi penerapan perintah pada ayat tersebut serta relevansinya dalam konteks modern saat ini. Tahap ini akan

menghasilkan pemahaman yang responsif terhadap perkembangan zaman tanpa melepaskan ayat dari fondasi moral ajaran al-Qur'an.

Selain itu, perlu ditegaskan bahwa kerangka interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini telah banyak diterapkan oleh peneliti terdahulu dan umumnya disajikan dalam bentuk skema analisis. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini juga mengadopsi kerangka tersebut dan menggambarkan kembali tahapan-tahapan interpretasi Abdullah Saeed, sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:⁸



⁸ Saeed, *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* terj. Lien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Henri, 296.



Tabel 3.5 Model Interpretasi Abdullah Saeed